BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil yang diinginkan.

Jika dilihat dari segi jenis penelitian, maka penelitian ini masuk dalam kategori jenis studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu. Dalam studi kasus, peneliti mencoba untuk mencermati individu atau satu unit secara mendalam. Umumnya studi kasus dilakukan karena kebutuhan pemecahan masalah.

Jadi, kesimpulannya adalah penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus.

[1]Tohirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, PT. Raja Grafindo Perkasa, Depok, hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

(a) *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung

(b) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu

(c) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung[2]

Adapun objek dari penelitian adalah Manajemen Pelayanan Spiritual di Rumah Sakit Islam Sakinah yang berlokasi di Jalan R.A.Basuni no.12 Sooko Mojokerto.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Kata-kata dan tindakan (dikumpulkan dengan wawancara dan observasi)
2. Sumber tertulis (berupa buku-buku, majalah ilmiah, arsip-arsip dan lain-lain dikumpulkan dengan observasi atau pengamatan dan fotokopi atau disalin ulang.

[2]Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, CV. Alfabeta, Bandung, hal. 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Foto (dikumpulkan dengan cara pengamatan dan foto kopi)
4. Data statistik[3]

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

   Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

   a. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat matriks dan proposan penelitian)
   b. Memilih lapangan penelitian (Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Rumah sakit islam sakinah di mojokerto. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.)
   c. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Pihak fakultas membuat surat izin yang dikirim ke lokasi penelitian.

[3]Tohirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*, PT. Raja Grafindo Perkasa, Depok, hal. 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menjajaki dan menilai lapangan (Mengidentifikasi Rumah sakit islam sakinah dari segi kualitas melalui berbagai informasi seperti dari berita, majalah, artikel, halaman website ataupun observasi langsung).

e. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (memilih informan yang akan dijadikan pengambilan informasi seperti ketua yayasan, direktur rumah sakit, dan lain-lain).

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat-alat tulis, kamera, tape recorder, bahkan jas hujan dan payung jika diperlukan serta peralatan-peralatan lain yang dapat mendukung penelitian di rumah sakit islam sakinah).

g. Memerhatikan etika penelitian. Peneliti harus dapat menjaga etika penelitian. Selain itu peneliti juga harus mengikuti peraturan di rumah sakit.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Memehami latar penelitian di mana peneliti harus:

(1) Membatasi latar penelitiannya. Mengetahui latar belakang penelitian Rumah sakit islam sakinah.

(2) Menjaga penampilan. Peneliti kualitatif selalu tampil sederhana, paling tidak menyesuaikan diri dengan lapangan dan informan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan. Meskipun peneliti harus akrab dengan informan atau anggota penelitian yang lain, peneliti harus mengetahui batas-batas hubungan antara dirinya dengan informan. Ini penting untuk menghindari subjektivitas data atau hasil penelitiannya.

c. Jangka waktu penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada informan atau anggota penelitian berapa lama penelitiannya akan dilakukan.

d. Memasuki lapangan (melakukan penelitian di lapangan dengan memperhatikan etika penelitian).

e. Keakraban hubungan. Peneliti harus bisa menjalin hubungan baik dengan informan atau dengan anggola peneliti yang lain. Apabila kehadiran peneliti masih dianggap tamu atau orang asing ditempat penelitian yang dilakukan, ia akan sulit menemukan data secara holistik (terperinci dan mendalam).

f. Mempelajari bahasa yang digunakan oleh anggota penelitian. Untuk memudahkan komunikasi di lapangan selama penelitian berlangsung, peneliti harus mempelajari bahasa yang digunakan oleh informan.

g. Peranan peneliti. Apabila data dikumpulkan dengan cara observasi secara terlibat atau penelitian secara partisipatif, maka peneliti dituntut untuk berperan sambil mengumpulkan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Pengarahan batas penelitian. Peneliti harus menjelaskan kepada anggota penelitian atau informan tentang batas-batas penelitian yang akan dilakukan.

i. Mencatat data. Ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, sambil berperan serta atau apa saja yang dilihat (ditemukan) berkenaan dengan latar penelitian.

j. Petunjuk tentang cara mengingat data. Peneliti sudah mempersiapkan peralatan untuk mengingat dan menangkap apa saja data yang diperoleh dari Rumah Sakit Islam Sakinah.

k. Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan. Terkadang fenomena yang diteliti menunjukkan pertentangan satu sama lain.

l. Analisis di lapangan. Seperti telah disebutkan dalam perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif diatas, bahwa analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang telah dikumpulkan dan dituangklan dalam bentuk laporan lapangan, harus segera dianalisis. Hal ini akan dapat mengungkapkan :

(1) Data apa yang masih perlu dicari atau belum dikumpulkan,

(2) hipotesis apa yang harus diuji,

(3) pertanyaan apa yang harus dan belum dijawab,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(4) metode apa yang harus digunakan untuk mencari informasi baru, dan

(5) kesalahan apa yang harus diperbaiki. Analisis ini juga perlu dilakukan untuk mendorongp enelit imenulis laporan secara berkala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah medapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni :

1. Observasi

Yang dimaksud observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.[4] Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat secara langsung tentang: " Manajemen pelayanan spiritual di Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto."

[4]Burhan bungin,2005,*metodologi penelitian kuantitatif komunikasi,ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya,* Kencana,Jakarta.hal:143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa observasi adalah proses pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan manajemen pelayanan spiritual di rumah sakit islam sakinah Mojokerto. Pengamatan meliputi : proses pelaksanaan pelayanan spiritual, bentuk pelayanan spiritual, dan hasil yang didapat oleh pasien.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan dengan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, dengan atau menggunakan pedoman wawancara. Berikut ini adalah bentuk data yanag akan diteliti di lapangan :

a. Bentuk perilaku perawat dan pasien dalam proses pelayanan spiritual.
b. Nilai pelayanan spiritual.
c. Bentuk pelayanan spiritual.
d. Keyakinan perawatdan pasien terhadap pelayanan spiritual.
e. Keinginan terhadap pelayanan spiritual.
f. Perasaan perawat dan pasien dalam proses pelayanan berupa spiritual.
g. Harapan terhadap bentuk pelayanan spiritual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,agenda dan lain sebagainya. Penggalian data ini berhubungan dengan manajemen pelayanan spiritual di rumah sakit islam sakinah Mojokerto.

F. Teknik Validitas Data

Pada bagian ini yang ditekankan adalah validitas dari interpretasi. Kemampuan menggambarkan temuan kebenaran. Hal ini bisa tidak tepat jika peneliti menerima pentingnya keadaan dan kebenaran dengan begitu saja. Agaknya, validitas akan dinilai dengan keadaan yang terlihat secara baik dan penggambaran secara tepat data yang dikumpulkan. Dalam term validitas dipresentasikan analisis, kemudian cerminan yang diperlukan adalah:

1. Pengaruh yang kuat dari desain penelitian dan pendekatan analisis pada hasil yang dipresentasikan.
2. Konsistensi temuan, untuk contoh, hasil analisis dapat digunakan oleh lebih dari satu peneliti.
3. Hasil yang dipresentasikan luasannya mewakili secara keseluruhan dan berkaitan.
4. Menggunakan data asli yang memadai dan sistematik (contoh penggunaan kutipan bukan hanya berasal dari orang yang sama) yang dipresentasikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari analisis, dengan demikian pembaca yakin bahwa intrepretasi data terkait dengan data yang dikumpulkan.

Cara lain menggambarkan reliabilitas dan validitas data yaitu dengan Triangulasi data. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan melalui sumber majemuk untuk memasukkan data pengamat, wawancara, dan diskusi kelompokterfokus.[5]

G. Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan kualitatif sangat berbeda dengan pendekatan kuantitatif, terutama dalam penyajian data atau analisis data. Analisis kualitatif, data yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara semi terstruktur, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketigaalur yang dimaksud adalah:

1. Reduksi data, alur ini diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian

[5]Hamid Patilima, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA. Bandung. Hal 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data, penyajian yang dimaksud adalah sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkian adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan
3. Penarikan kesimpulan, dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan akhir tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan sponsor.

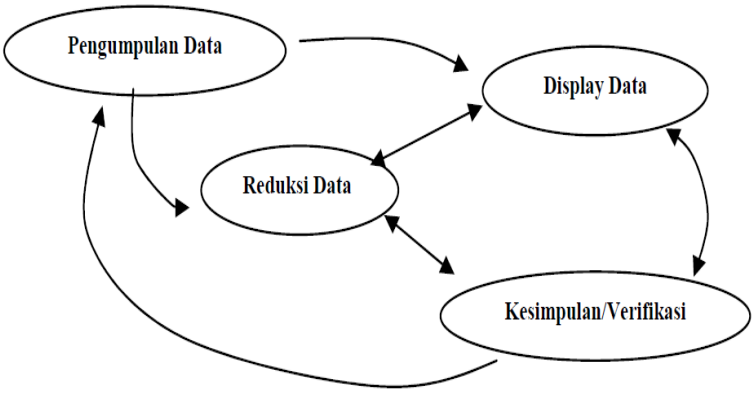

Gambar 3.1 Alur Pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id